

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2019 bertepatan dengan 17 April, pemilu dilangsungkan dengan 5 kategori yaitu pemilihan pasangan Presiden-Wapres, DPR RI, DPD, DPRD Provinsi, serta DPRD Kabupaten/Kota. Bertepatan dengan perihal tersebut, Kabupaten Ponorogo dengan 18 Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Jawa Timur melakukan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak. Pilkada tersebut sempat dilaksanakan pada 270 wilayah di Indonesia dengan 9 Provinsi, 224 Kabupaten, dan 37 Kota di tahun 2020 pada pemilihan Gubernur, Bupati, serta Wali Kota. Terlaksanakannya hal ini, pasti akan menghadirkan banyaknya program kerja baru yang akan ditawarkan, dimana nantinya program kerja tersebut akan direalisasikan saat menjabat sebagai pemimpin. Pastinya dari beberapa program kerja, banyak sekali timbul inovasi serta pemikiran yang baru. Inovasi tersebut, kemudian dikembangkan menjadi sebuah hasil yang dapat dinikmati di masa depan oleh masyarakat setempat.

Usai terlaksananya pilkada yang diselenggarakan pada Rabu 9 Desember 2020 baru ditetapkanlah hasil pemenang dari pasangan Calon Bupati serta Wakil Bupati Ponorogo no urut 1 ialah Sugiri Sancoko serta Lisdyarita mengklaim menang atas pasangan petahanan Ipong Muchlissoni serta Bambang Tri Wahono yang sudah menjabat sebagai Bupati serta wakil Bupati pada periode terdahulu. Setelah dilantik sebagai bupati, Sugiri Sancoko mempunyai program kerja untuk kemajuan kota Ponorogo. Salah satunya merupakan pembangunan monumen reog

raksasa setinggi 129 m. Pembangunan ini bertepatan pada gunung bukit gamping yang berada di kecamatan Sampung yang bertujuan untuk menjadikan daerah tersebut lebih di ketahu warga lokal ataupun internasional. Harapannya dengan dibangunnya monumen tersebut bisa membuat Kabupaten Ponorogo lebih di kenal hingga mancanegara.

Pembangunan monumen ini menuai pro dan kontra, akan tetapi banyak juga masyarakat yang memang senang dan setuju dengan program kerja tersebut. Dengan adanya pemberitaan tersebut banyak mengundang para wartawan untuk berlomba-lomba mencari informasi dan memberitakan dari berbagai media salah satunya media online. Sejak perkembangan media online meningkat berbagai informasi dapat lebih cepat di akses dengan menggunakan internet tanpa terbatas ruang dan waktu. Penyebaran informasi melalui berita online dapat mempermudah masyarakat dalam mengaksesnya. Karena saat ini masyarakat telah menganggap bahwa keberadaan surat kabar sudah ketinggalan zaman dan kurang praktis dalam penyajiannya. Selain itu masyarakat cenderung lebih memilih media online karena informasi yang di sajikan lebih lengkap dan terpercaya.

Maraknya media online saat ini banyak memuat berita terbaru dan masyarakat tidak usah repot membeli koran atau menunggu siaran berita di televisi untuk mencari informasi. Salah satu momen agar dapat menarik minat masyarakat dalam pemberitaan yaitu dengan memakai unsur politik. Karena adanya kepentingan dan tujuan tertentu lebih condong pada tokoh yang memiliki wewenang terutama dalam dunia politik. Sehingga didalamnya terdapat beberapa pemberitaan yang beredar luas saat ini. Adanya media online dapat memberikan

pengaruh dalam pembentukan persepsi masyarakat dalam mengartikan suatu pemberitaan. Terutama dalam menciptakan fenomena baru untuk merekrut massa karena informasi yang ada dapat di setting dari pemilik media terutama kepentingan dalam bidang politik. Dengan demikian dapat menarik isu yang menonjol, sehingga memungkinkan mendapat perhatian dari masyarakat.

Tujuannya agar masyarakat dapat terprovokasi dengan adanya berita yang disuguhkan dari media. Karena kebanyakan masyarakat saat ini melihat berita hanya dari sisi selera para penonton, bukan berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Maka dari itu, tidak dianjurkan sembarangan mengambil berita tanpa mengetahui asal usul dengan jelas berita tersebut. Media juga harus bisa menentukan mana berita yang dapat dipercaya sehingga bisa dipertanggungjawabkan. Seharusnya media juga tidak boleh mendahulukan kepentingan diluar dari pers yang dapat mempengaruhi penyiaran media. Kendati demikian, yang terjadi dewasa ini masih banyak oknum yang berusaha untuk mempengaruhi beredarnya berita demi kepentingan politik. Hal itu dilakukan bertujuan untuk menggiring opini, entah mempunyai maksud yang positif atau negatif dari pesan yang disajikan. Untuk itu, ada cara untuk menganalisis bagaimana proses mengkontruksi sebuah peristiwa dengan analisis framing.

Analisis framing adalah analisis yang bisa dimanfaatkan untuk menerka suatu media sehingga dalam mengkontruksi suatu peristiwa tertentu. Selain daripada itu framing juga bisa dimanfaatkan untuk membingkai suatu berita pada media online dan bagaimana cara media membingkai konflik yang ada. Sehingga dapat terlihat bagaimana pemberitaan yang telah disampaikan oleh media online

apakah terlihat seimbang atau lebih memihak pada masyarakat tertentu. Saat ini tak jarang media yang melihat suatu peristiwa, lalu peristiwa tersebut harus dipahami terlebih dahulu setelah itu dikonstruksikan dengan cara berbeda. Analisis ini dapat digunakan sebagai alternatif baru untuk dapat mengungkapkan suatu rahasia tertentu yang ada di balik perbedaan pada media lainnya hingga menyangkut pro kontra yang ada di media dalam mengungkap suatu berita. Dalam suatu media juga terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan itu, selain berada pada isi dan konten yang disajikan namun juga kesamaan dalam pembahasan topik yang akan diangkat untuk dijadikan sebuah berita, begitupun yang terjadi pada isu pembangunan monumen reog. Berdasarkan keadaan yang ada saat ini juga banyak media online yang membahas berita mengenai pembangunan monumen reog raksasa di Ponorogo diantaranya yaitu Antara.com dan Detik.com.

monumen reog terbesar ukurannya melebihi patung GWK di Bali. Monumen raksasa ini diproyeksi memiliki ketinggian 126 meter. Proyek tersebut menghabiskan dana sebesar Rp 84 miliar yang akan dibangun di daerah tambang batu kapur yang ada di Kecamatan Sampung. Proyek tersebut didesain oleh akademisi dari ITS, serta pemenang tender untuk pengerjaan proyek ini adalah PT Widia Satria. Setelah ditemukan pemenang dari tender tersebut, pihaknya akan menerbitkan surat penunjukan penyedia barang dan jasa (SPPBJ) serta tanda tangan kontrak kerjasama dengan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kabupaten Ponorogo.

Disisi lain ada juga media online yang ikut memberitakan pembangunan monumen reog Ponorogo yaitu Detik.com. Dengan menampilkan judul "Monumen

Reog Ponorogo Senilai Rp 85 Miliar Akan Dibangun Tahun Depan". Berita tersebut berisi tentang monumen Reog yang segera dibangun dan bertempat di gunung kapur Kecamatan Sampung. Monument Reog ini memiliki ketinggian mencapai 126 meter yang akan lebih tinggi dari patung GWK Bali. Untuk pelelangan yang dilaksanakan pada tanggal 25 oktober 2022 lalu, dimenangkan oleh PT Widia Satria. Sedangkan kontrak proyek ini dimulai dari tahun 2022 termasuk tahun jamak. Proyek ini menghabiskan anggaran pagu senilai Rp 84 miliar dan untuk nilai HPS menghabiskan dana senilai Rp76 miliar sedangkan untuk penawarnya menghabiskan dana senilai Rp 76 miliar. Selain Monumen Reog, akan dibangun juga museum yang berada di bawah monumen reog. Serta nantinya akan dibangun wahana yang berfungsi sebagai penunjang wisata, serta area glamping dapat menjadi pusat edukasi cara pengolahan gamping yang dapat memiliki nilai jual. Bangunan monumen reog tersebut nantinya mampu menampung sebanyak 2.082 orang. Pembagian dana untuk pembangunan monumen ini akan dibagi menjadi tiga tahapan. Dana yang akan digelontorkan pada ahun pertama adalah senilai Rp 30 miliar, selanjutnya tahun kedua senilai Rp 25 miliar, dan pada tahun ketiga senilai Rp 30 miliar. Sehingga, dana yang terkumpul untuk mega proyek ini adalah senilai Rp 85 miliar yang diharapkan dapat menyelesaikan pembangunan monumen reog beserta museumnya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mempunyai rencana untuk menganalisis berita dari dua media yang menuliskan berita tentang pembangunan Monumen Reog menggunakan analisis framing Robert N. Entman. Analisa ini ditujukan agar penulis dan pembaca dapat mengetahui dengan jelas maksud dari berita yang

disajikan. Serta dapat mengetahui karakteristik dari kedua berita dari dua media yang berbeda dengan judul “ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN RENCANA PEMBANGUNAN MONUMEN REOG RAKSASA DI PONOROGO PADA MEDIA ONLINE ANTARA.COM DAN DETIK.COM”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang mengenai pemberitaan yang telah disajikan, peneliti bisa menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana mendefinisikan masalah (*Define Problems*) berita tentang Rencana Pembangunan Monumen Reog Raksasa di Ponorogo pada Media Online Antara.com dan Detik.com?
- b) Bagaimana menyimpulkan penyebab masalah (*Diagnose Causes*) berita tentang Rencana Pembangunan Monumen Reog Raksasa di Ponorogo pada Media Online Antara.com dan Detik.com?
- c) Bagaimana membuat penilaian moral (*Make Moral Judgement*) berita tentang Rencana Pembangunan Monumen Reog Raksasa di Ponorogo pada Media Online Antara.com dan Detik.com?
- d) Bagaimana menekankan pemecahan masalah (*Treatment Recommendation*) berita tentang Rencana Pembangunan Monumen Reog Raksasa di Ponorogo pada Media Online Antara.com dan Detik.com?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas ada beberapa berikut adalah tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a) Untuk mengetahui definisi masalah (*Define Problems*) berita tentang Rencana

Pembangunan Monumen Reog Raksasa di Ponorogo pada Media Online Antara.com dan Detik.com.

- b) Mengetahui kesimpulan penyebab masalah (*Diagnose Causes*) berita tentang Rencana Pembangunan Monumen Reog Raksasa di Ponorogo pada Media Online Antara.com dan Detik.com.
- c) Mengetahui pembuatan penilaian moral (*Make Moral Judgement*) berita tentang Rencana Pembangunan Monumen Reog Raksasa di Ponorogo pada Media Online Antara.com dan Detik.com.
- d) Mengetahui penekanan pemecahan masalah (*Treatment Recommendation*) berita tentang Rencana Pembangunan Monumen Reog Raksasa di Ponorogo pada Media Online Antara.com dan Detik.com.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penelitian menggunakan analisis framing dari Robert N. Entman dalam berita Rencana Pembangunan Monumen Reog Raksasa di Ponorogo pada Media Online Antara.com dan Detik.com

1.4.1 Manfaat Teroitis

- a) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas khasanah ilmu pengetahuan bagi para peneliti Ilmu Komunikasi khususnya dalam hal framing media terhadap pbingkaian di media online.
- b) Penelitian ini diharapkan mampu menambah, memperjelas, mengembangkan ilmu komunikasi tentang analisis framing dari teori Robert N. Entman.

- c) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih kepustakaan terkait ilmu komunikasi.
- d) Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam memahami pesan yang tersebar luas di media khususnya pada berita *online*.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini mampu menjadi referensi untuk para profesional tentang cara pengemasan suatu pesan dengan menggunakan ideologi tertentu, yang bisa terbentuk efek yang ditimbulkan kepada khalayak dan diinginkan media.
- b) Penelitian ini menjadi sebuah wawasan bagi para media tentang bagaimana media dapat mengolah framing pada suatu media.
- c) Penelitian ini bisa memberikan masukan bagi praktisi lembaga pendidikan serta bisa diaplikasikan untuk penulisan berita pada media massa.
- d) Penelitian ini mampu memberikan sumbangsih pemikiran pada seluruh pihak berkaitan yaitu Antara.com dan Detik.com dalam hal membingkai dan mengkontruksi suatu realita sehingga dapat menjadi kritik dan saran kepada kedua berita online terhadap isi berita yang disajikan.